

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Partisipan

PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada
Yth. Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto bermaksud memberi asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan judul "Laporan Asuhan Kebidanan Pada Ny X Masa Nifas sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Wilayah Kabupaten Mojokerto".

Saya mengharapkan partisipasi ibu dalam asuhan kebidanan yang saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas ibu. Informasi yang ibu berikan hanya semata-mata untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Apabila ibu bersedia menjadi responden silahkan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Mojokerto, 13 Maret 2020



NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
NIM. 201702008

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial : Ny. ... R

Umur : 28 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

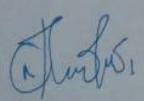
Alamat : Dn. Jelar, Dn. Tunggal Eger, Punggiling

Menyatakan dengan sukarela atau sesungguhnya menjadi partisipan pendampingan asuhan berkelanjutan yang berkesinambungan meliputi asuhan pada ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang kemudian akan disusun dalam Laporan Tugas Akhir Program Studi D III Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan seerlunya.

Mojokerto, 13 Maret 2020

Responden


(.....)

Lampiran 3 Identitas Suami Istri

Jl. Raya

Nomor Registrasi Ibu :
 Nomor Urut di Kohort Ibu :
 Tanggal menerima buku KIA :
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan: [REDACTED]

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : [REDACTED]
 Tempat/Tgl. Lahir: [REDACTED]
 Kehamilan ke : 3 Anak terakhir umur: tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah :
 Pekerjaan :
 No. JKN :

Nama Suami : [REDACTED]
 Tempat/Tgl. Lahir: [REDACTED]
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah :
 Pekerjaan : [REDACTED]

Alamat Rumah : [REDACTED]
 Kecamatan : [REDACTED]
 Kabupaten/Kota : [REDACTED]
 No. Telp. yang bisa dihubungi : [REDACTED]

Nama Anak :
 Tempat/Tgl. Lahir: Mojokerto, 12-3-2020
 Anak Ke : 3 dari 3 anak
 No. Akte Kelahiran:

* Lingkari yang sesuai

Lampiran 4 Catatan Kesehatan Ibu Bersalin, Ibu Nifas, dan Neonatus

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 12-3-2020 Pukul : 20.57
 Umur kehamilan : 40 Minggu
 Penolong persalinan : Dokter (Bidan) lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Pindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Lochia berbau/lain-lain)/
 Meninggal*
 Keterangan tambahan : perineum luka.
 * Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 3 (Tiga)
 Berat Lahir : 4200 gram
 Panjang Badan : 53 cm
 Lingkar Kepala : cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir:**

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan: kelipasan pada mata, kerubak putih konjungtiva
 * Lingkari yang sesuai
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Lampiran 5 Surat Keterangan Lahir

KETERANGAN LAHIR

No : 37/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:
 Pada hari ini Kamis tanggal 12-3-20 Pukul 20.57
 telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
 Jenis Kelahiran : Tunggal / Kembar 2 / Kembar 3 / Lainnya*
 Kelahiran ke : 3 (Tiga)
 Berat lahir : 4200 gram
 Panjang Badan : 52 cm
 di Rumah Sakit / Puskesmas / Rumah Bersalin / Polindes / Rumah Bidan / di*
 KLINIK ERA MEDIKA
 Alamat : PATUNG - PUNGGING
 Diberi nama :
 F. [REDACTED]

Dari Orang Tua; [REDACTED] Umur : [REDACTED]
 Nama Ibu : [REDACTED]
 Pekerjaan : [REDACTED]
 KTP/NIK No. : [REDACTED]
 Nama Ayah : [REDACTED] Umur : [REDACTED] tahun
 Pekerjaan : SWASTA
 KTP/NIK No. : [REDACTED]
 Alamat : [REDACTED]
 Kecamatan : [REDACTED]
 Kab./Kota : [REDACTED]

Majekerto, Tanggal, 12-3-2020

Saksi I : [REDACTED] ([REDACTED])
 Saksi II : [REDACTED] ([REDACTED])
 Penolong persalinan : [REDACTED] ([REDACTED])

* Lingkari yang sesuai
 ** Tanda tangan, nama lengkap, nomor induk pegawai, nama instansi

* Pastikan ada tidak kontak dengan penderita TBC (* ya / tidak)

Lampiran 6 Catatan Imunisasi

12/2020
Kecamatan

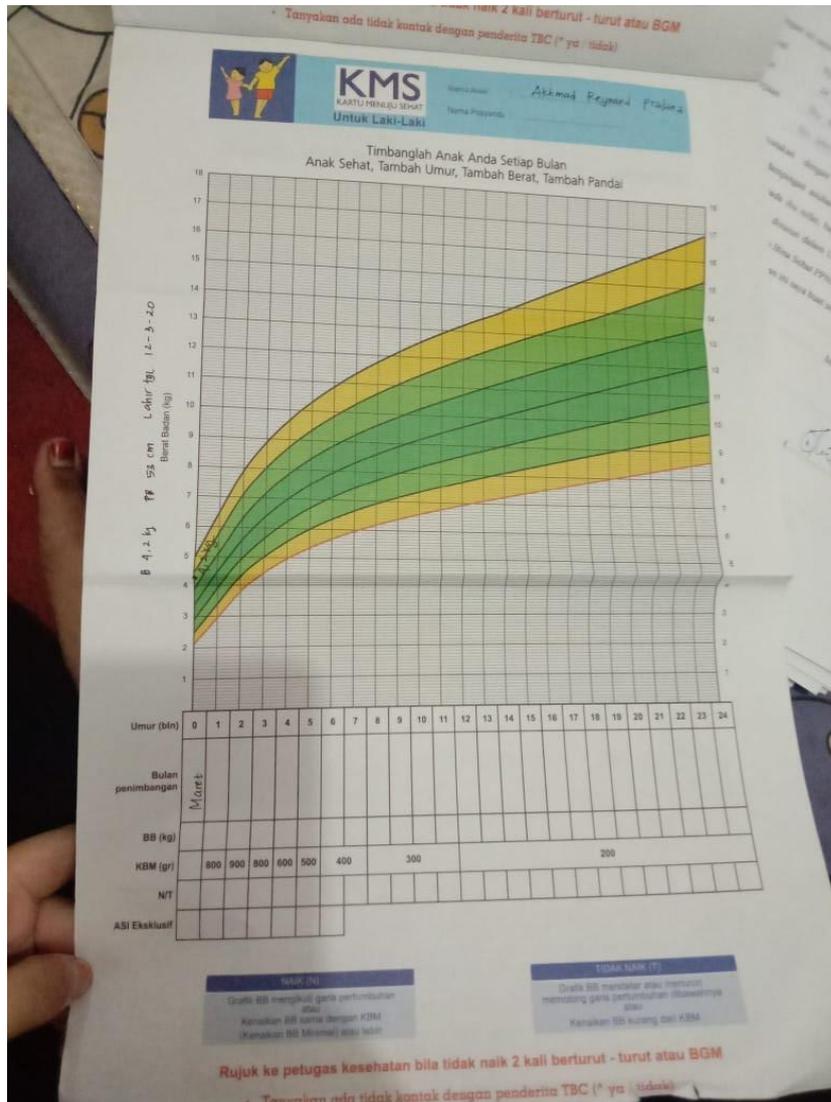
CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB 0 (0-24 jam)	13/20 3												
BCG		28/9/20											
*Polio		28/9/20											
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan		
***Campak Lanjutan		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Lampiran 7 KMS



Lampiran 8 Dokumentasi

Kunjungan 1





Kunjungan 2



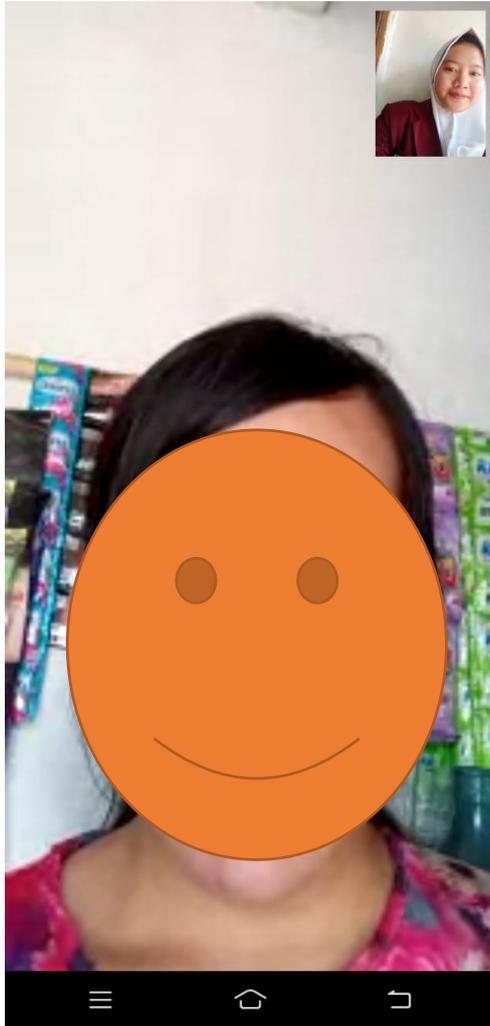


Kunjungan 3





Kunjungan 4



Lampiran 9 Leaflet

KEBUTUHAN DASAR ISTIRAHAT IBU NIFAS



Jika ibu nifas kekurangan istirahat akan menyebabkan :

1. Mempengaruhi jumlah ASI yang diproduksi
2. Dapat menyebabkan perdarahan
3. Stress/danrasi

Istirahat merupakan keadaan rileks tanpa adanya tekanan emosional, bukan hanya dalam keadaan tidak beraktivitas tetapi juga kondisi yang membutuhkan ketenangan

Fungsi istirahat bagi ibu nifas :

1. Memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak menjadi baru
2. Memperlancar produksi hormon pertumbuhan tubuh
3. Mengistirahatkan tubuh yang letih akibat aktivitas sehari-hari
4. Meningkatkan kekebalan tubuh kita dari serangan penyakit

Beberapa hal yang dianjurkan untuk ibu nifas :

1. Istirahat yang cukup untuk mengurangi kelelahan
2. Tidur siang atau istirahat selagi bayi tidur
3. Kembali ke kegiatan rumah tangga secara perlahan-lahan
4. Mengatur kegiatan rumahnya sehingga dapat menyediakan waktu untuk istirahat pada siang hari kira-kira 2 jam dan malam 7-8 jam.



Oleh :

Nama : Nur Aisyah Rizky Purnomo
Nim : 201702005

STIKes Bina Sehat PPNi Mojokerto 2020

Be grateful for every minute of sleep you tonight. Because once the baby's born...





KEBUTUHAN DASAR NUTRISI IBU NIFAS



Makanan yang baik bagi ibu nifas :

1. Porsi makan cukup dan teratur
2. Makanan tidak terlalu asin
3. Tidak mengandung alkohol dan nikotin
4. Tidak mengandung bahan pengawet dan berbahaya

Zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan pada ibu nifas akan meningkat terutama pada menyusui untuk memproduksi ASI

**PENTING
DIBACA !!!**

Ibu nifas sebaiknya tidak meminum kopi dan menghindari asap rokok karena berbahaya bagi ibu dan bayi.

**Tidak boleh
pantang makanan**

Makan - makanan yang mengandung :

1. Karbohidrat
2. Protein
3. Zat lemak
4. Sumber pengatur dan pelindung

Manfaat Ambulasi :

1. Ibu merasa lebih sehat dan kuat
2. Feal usus dan kandung kemih menjadi lebih baik
3. Memungkinkan bidan untuk memberikan bimbingan kepada ibu cara merawat bayinya

Tindakan Ambulasi :

1. Belajar turun dari tempat tidur
2. Belajar berjalan
3. Miring kiri dan kanan
4. Duduk diatas tempat tidur
5. Ke kamar mandi BAK/BAB sendiri

**KEBUTUHAN
DASAR AMBULASI
IBU NIFAS**



Kerugian Ambulasi :

1. Pemulihan kondisi akan lebih lama
2. Aliran darah tersumbat
3. infeksi



ELIMINASI



OLEH :

NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
NIM : 201702008

STIKes Bina Sehat PPNI Majokerto
2020



Pengertian :

Eliminasi adalah proses pembuangan sisa metabolisme tubuh baik berupa urin atau bowel (feses).

Eliminasi pada manusia digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Miksi
Miksi atau buang air kecil.
2. Defekasi
Defekasi atau buang air besar

Kebutuhan Eliminasi Pada Masa Nifas

1. Buang Air kecil/ Miksi

Dalam 6 jam pertama *post partum*, pasien sudah harus dapat buang air kecil. Semakin lama urine ditahan, maka dapat mengakibatkan infeksi

2. Buang Air besar/ Defekasi

Dalam 24 jam pertama, pasien juga sudah harus dapat buang air besar. Buang air besar tidak akan memperparah luka jalan lahir, maka dari itu buang air besar tidak boleh ditahan-tahan.

WARNING!!!!!!!

- Jika lebih dari 3 hari ibu nifas belum bisa BAB maka berikan obat laksantia yang berfungsi untuk merangsang BAB
- Lakukan ambulasi secara dini dan teratur
- Makan buah-buahan tinggi serat seperti pisang, pepaya, dll.
- Anjurkan membersihkan genitalia dari depan ke belakang (anus) membersihkan dengan air bersih dan keringkan dengan handuk kering dari depan ke belakang.

MASALAH ELIMINASI URINE PADA IBU NIFAS

RETENSI URINE

Merupakan penumpukan urine dalam bladder dan ketidakmampuan bladder untuk mengosongkan kandung kemih.

ENURESIS

Merupakan ketidakmampuan menahan kemih yang diakibatkan untuk mengendalikan spinter eksterna (kondisi dimana seorang tidak dapat menahan keluarnya air kencing)

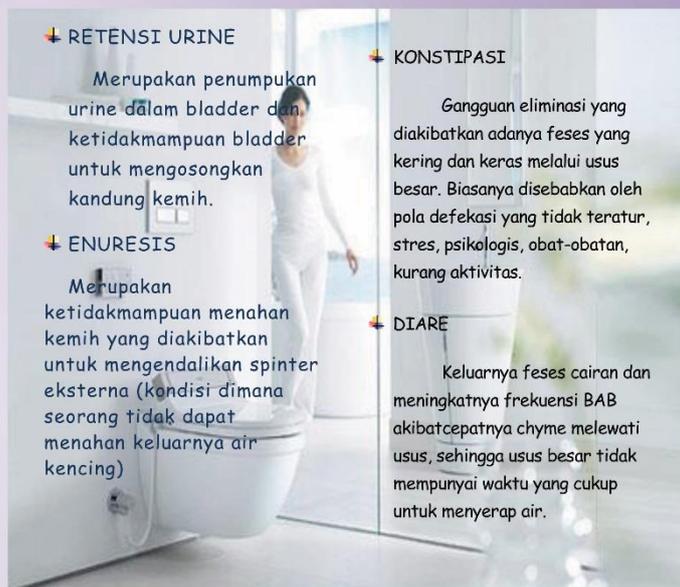
MASALAH ELIMINASI ALVI PADA IBU NIFAS

KONSTIPASI

Gangguan eliminasi yang diakibatkan adanya feses yang kering dan keras melalui usus besar. Biasanya disebabkan oleh pola defekasi yang tidak teratur, stres, psikologis, obat-obatan, kurang aktivitas.

DIARE

Keluarnya feses cairan dan meningkatnya frekuensi BAB akibat cepatnya chyme melewati usus, sehingga usus besar tidak mempunyai waktu yang cukup untuk menyerap air.



Beberapa tanda bahaya masa nifas :

1. Perdarahan lewat jalan lahir
2. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
3. Demam lebih dari 2 hari, suhu tubuh >38°C
4. Bengkak dimuka, tangan dan kaki
5. Pusing dan lemas yang berlebihan
6. Penyulit pada saat menyusui (payudara bengkak, berwarna kemerahan, puting susu lecet)
7. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri

“Bahaya Nifas?”

Suatu keadaan gawat darurat yang terjadi setelah proses persalinan dan mengharuskan penanganan yang khusus oleh petugas kesehatan, karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh dan lebih parahnya bisa menimbulkan kematian.

TANDA BAHAYA MASA NIFAS

Oleh :

Nama : Nur Aisyah Rizky Pumomo
Nim : 201702008

STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto 2020

HAL YANG TERJADI APABILA TIDAK SEGERA DITANGANI :

1. Mengakibatkan kerusakan sistem jaringan atau sistem tubuh
2. Dapat mengakibatkan kematian

PENCEGAHAN BAHAYA NIFAS BISA DILAKUKAN

1. Makan-makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan.
2. Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari.
3. Menjaga kebersihan diri termasuk kebersihan kemaluan ganti pembalut sesering mungkin
4. Istirahat cukup saat bayi tidur ibu istirahat.
5. Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka operasinya.
6. Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan
7. Santai dan tenang dalam merawat bayi agar tidak menimbulkan stress

I. POLA SEKSUALITAS

Hubungan seksual dapat dilakukan dengan aman ketika darah merah telah berhenti atau ibu dapat memasukkan satu atau dua jari kedalam vagina, jika tidak ada rasa nyeri maka aman untuk melakukan hubungan seksual.



KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS



OLEH:
 NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
 NIM : 201702008
 STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto 2020

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Seksual Pasca Persalinan

- ✦ Berkurangnya respon/ kurang sensitif terhadap rangsangan seksual, karena perubahan bentuk tubuh akibat proses persalinan.
- ✦ Adanya luka bekas episiotomi
- ✦ Kelelahan sehingga minat seksualnya menurun
- ✦ Kurangnya informasi tentang seksual setelah melahirkan
- ✦ Karena ibu merasa takut mudah terkena infeksi kuman

II. SENAM NIFAS

PENGERTIAN:

Senam nifas adalah senam yang dilakukan setelah persalinan. Dikarenakan setelah persalinan terjadi involusi pada hampir seluruh bagian tubuh wanita. Involusi ini sangat jelas terlihat pada alat-alat kandungan. Sebagai akibat kehamilan di dinding perut menjadi lembek dan lemas. Senam nifas adalah cara untuk mengembalikan bentuk tubuh ibu pasca persalinan.



TUJUAN SENAM NIFAS :

- Memperbaiki sirkulasi darah
- Memperbaiki postur tubuh
- Memperbaiki tonus otot panggul
- Memperbaiki renggangan otot abdomen
- Memperbaiki renggangan otot tungkai
- Relaksasi otot-otot dasar panggul
- Mengembalikan rahim pada posisi semula
- Mencegah kesulitan BAB & BAK
- Membantu kelancaran pengeluaran ASI

PENTING DIBACA !!!!

Senam nifas pertama yang paling baik dan paling aman untuk memperkuat dasar panggul, yang dapat dilakukan ibu pada hari pertama postpartum jika memungkinkan yaitu

"SENAM KEGEL"



TUJUAN :

1. MEMBUAT JAHITAN- JAHITAN MERAPAT SATU SAMA LAIN
2. MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
3. MEMPERBAIKI RESPON SEKSUAL
4. MEMBANGKITKAN KEMBALI PENGENDAAIAN ATAS OTOT-OTOT SPHINKTER

“Perawatan Bayi Baru Lahir”

BAYI BARU LAHIR

Perawatan BBL yang dilakukan dirumah antara lain:

1. Perawatan Tali Pusat

- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- Bungkus dengan kasa steril kering

2. Memandikan Bayi Baru Lahir

Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, pakai sabun agar bersih lalu memakai baju dan topi agar menjaga kehangatannya.

3. Menjaga Kebersihan Kemaluan

Bersihkan dengan air seperti selesai BAK/BAB dan hindari menggunakan popok diapers setiap hari agar tidak iritasi.

4. Menjaga Kehangatan Bayi

Tujuan perawatan BBL:

- Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
- Mempertahankan kehangatan
- Mencegah infeksi

5. Perawatan Kuku Bayi

Gunting kuku bayi setiap panjang saat bayi sudah tidur dengan hati-hati.

6. Perawatan Mata Bayi (Jika kotor)

Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang dicelupkan ke air hangat

7. Perawatan Telinga Bayi (Jika kotor)

Bersihkan dengan cotton bud yang ujungnya dicelup air hangat dengan hati-hati.

8. Menidurkan Bayi

Bayi tidur kurang lebih 16 jam/hari, pastikan bayi aman dan tidak digigit nyamuk.

9. Memberi ASI

Berikan ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan.

OLEH :

NAMA : Nur Aisyah Rizky Purnomo
NIM : 201702008

STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
2020

“Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir”

Apa saja tanda bahaya pada bayi baru lahir?

Mengapa Penting Mengetahui Tanda Bahaya pada BBL?

- Karena Bayi Baru Lahir gampang sakit. Kalau sakit cepat menjadi berat dan serius dan ada yang sampai meninggal
- Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
- Dengan mengetahui tanda bahaya apa saja yang menimpa bayi, bayi akan cepat mendapat pertolongan dan bisa mengurangi angka kematian.

BBL Banyak yang Meninggal Karena?

- Tertambat mengetahui tanda bahaya
- Tertambat untuk memutuskan membawa berobat ke pelayanan kesehatan
- Tertambat sampai ketempat pelayanan kesehatan

- Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tanda bayi terkena infeksi berat
- Bayi kejang
- Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat
- Sesak napas
- Bayi merintih
- Pusar kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut ini sudah infeksi berat
- Demam suhu tubuh bayi (lebih dari 37,5 °C) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5 °C)
- Mata bayi bernanah banyak, ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta.
- Bayi diare, tidak sadar, mata cekung, jika kulit perut dicubit akan lama kembalinya
- Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi akan bahaya jika muncul :
 - Hari pertama (kurang dari 24 jam setelah lahir)
 - Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki
- BAB bayi berwarna pucat

Tanda-tanda teknik menyusui sudah baik dan benar

1. Bayi dalam keadaan tenang
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Bayi menempel betul pada ibu
4. Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
5. Sebagian besar areola mammae tertutup oleh mulut bayi
6. Bayi Nampak pelan2 menghisap dengan kuat
7. Kuning dan lengan bayi



Cara Menyusui yang Benar



Nur Aisyah Rizky Purnomo

Kebutuhan ASI tak dapat ditandingi oleh apapun . ASI mengandung berbagai macam nutrisi yang akan bermanfaat sepanjang hidup bayi hingga dewasa nanti.

INGAT !!!!!
BERIKAN ASI DENGAN KEDUA PAYUDARA SECARA BERGANTIAN



D3 Kebidanan
Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Posisi menyusui yang benar

1). Posisi digendong

Langkah 1: Letakkan kepala bayi menyamping di lekukan lengan ibu.
Langkah 2 :lengan yang lain memegang payudara dengan posisi keempat jari berada dibawah payudara dan ibu jari diatas.
Langkah 3: tarik bayi mendekati tubuh ibu.
Langkah 4: arahkan puting ke tengah-tengah dan bayi akan melekatkan mulutnya.
Langkah 5: ketika posisi mulut bayi terhadap payudara sudah benar bibir bawah akan melengkung ke luar.

2). Posisi berbaring

Langkah 1: berbaring miring ditempat tidur dengan bantal dikepala dan bahu ibu.
Langkah 2: bungkukkan tubuh ibu sedikit saja sehingga bayi dapat menyesuaikan posisi yang nyaman di sebelahnya.
Langkah 3: baringkan bayi miring, secara perlahan angkat dan tahan kepala bayi dengan tekukan lengan. Posisikan lengan ibu melingkari bayi dan tarik kakinya mendekati tubuh ibu sehingga tubuh bayi membentuk sudut sesuai dengan lekukan tubuh ibu. Dengan cara ini akan membantu hidung bayi bebas tidak tertutup untuk bernapas saat menyusui.

3). Posisi football hold

Langkah 1: pastikan ibu menggunakan kursi atau bangku dengan bantalan yang nyaman.
Langkah 2: gendong bayi seperti membawa bola, arahkan bayi mendekati ke bagian samping tubuh ibu.
Langkah 3 : pastikan kepala bayi tertopang dengan baik dan bayi seperti duduk, karena kepala posisinya lebih tinggi dari pada perutnya.

pelekatan kunci sukses menyusui



SETIAP IBU PASTI BISA MENYUSUI

Posisi menyusui yang benar



Gendong bayi Ibu dengan seluruh tubuhnya menghadap tubuh Ibu

Posisi hidung dan dagu bayi menghadap payudara

Bayi Ibu sebaiknya menangkupkan seluruh bagian dari puting dan areola (bagian hitam di sekitar puting) masuk ke mulutnya

Menempelkan ASI

Tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan Ibu

Perawatan metode kangguru

- Kontak kulit bayi dengan ibu dengan perawatan metode kangguru dapat mempertahankan suhu bayi dan mencegah bayi kedinginan
- Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang pada bayi baru lahir melalui kepala
- Keuntungan untuk bayi :
 - bayi menjadi hangat
 - bayi lebih sering menetek
 - bayi banyak tidur
 - bayi tidak rewel
 - kenaikan berat badan bayi lebih cepat
- Keuntungan untuk ibu :
 - hubungan kasih sayang lebih erat
 - ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya



Perawatan metode kangguru :

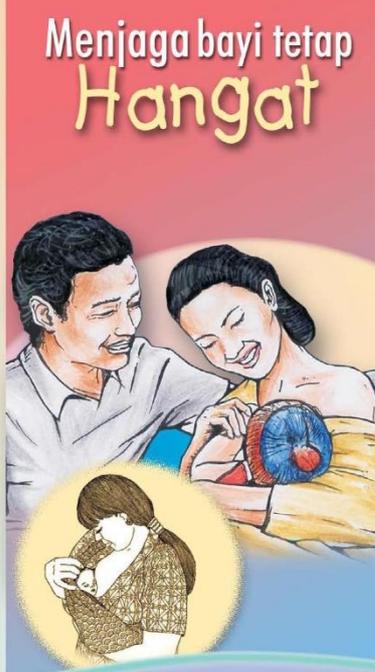
- Mendekap bayi agar kulit bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya
- Posisi bayi telungkup dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi, mata bayi dapat saling kontak dengan ibu dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodok.
- Metode kangguru bisa dilakukan dalam posisi ibu tidur dan istirahat
- Metode kangguru ini dapat dilakukan pada ibu, bapak atau anggota keluarga yang dewasa lainnya.
- Metode kangguru bisa dilakukan sambil bekerja, juga untuk rujukan



Bayi diantara payudara ibu
Kepala menoleh ke satu sisi
Posisi "Kaki kodok"

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :



Menjaga bayi tetap Hangat

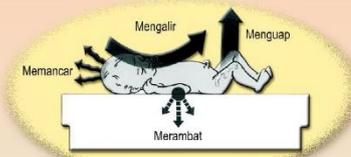
DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Bayi Hangat ?

Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5-37,5°C

Mengapa kehangatan bayi perlu dijaga ?

- Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- Pusat pengaturan suhu tubuh pada bayi belum berfungsi dengan sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk memproduksi dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan



Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- **Memancar**
panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misal : bayi baru lahir diletakkan di ruangan yang dingin
- **Menguap**
Cairan/air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap, misal : bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban
- **Merambat**
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misal : popok/ celana bayi basah tidak langsung diganti

Cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam
- Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- Bayi harus tetap berpakaian dan diselimi setiap saat, mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut
- Ganti popok dan pakaian setiap kali basah
- Jangan memandikan atau menyentuh bayi dengan tangan dingin;
- Keringkan bayi dengan segera pada saat memandikan.
- Menyusui bayi segera setelah lahir

Tanda-tanda penurunan suhu tubuh bayi :

1. Tanda awal :
Kedua kaki teraba dingin
2. Tanda lanjut :
 - Seluruh tubuh teraba dingin
 - Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
 - Bayi tidak mau menyusu
 - Bayi menangis lemah

Cara menghangatkan & mempertahankan suhu tubuh bayi :

- Bayi tinggal di ruangan yang hangat, jangan berAC
- Perawatan Metode Kangguru (PMK)
- Kontak/menempelkan kulit bayi dengan kulit ibu
- Menyusui



Apa Imunisasi itu ?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu

Apa manfaat dari imunisasi?

1. Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
2. Mencegah timbulnya penyakit

Macam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Dasar :

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak



STIKES BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

Nur Aisyah Rizky Purnomo

Imunisasi Dasar Lengkap

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

1. Imunisasi BCG untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. Imunisasi Polio untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. Imunisasi Hepatitis B (HB) untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. Imunisasi DPT untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
5. Imunisasi Campak untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

Dimana imunisasi dapat diperoleh ????

- ⇒ POSYANDU
- ⇒ PUSKESMAS

PENGERTIAN LAKTASII



Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.

PENGERTIAN HYGIENE

Hygiene adalah ilmu kesehatan. Hygiene payudara adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan payudara



POSISI MENYUSUI YANG BENAR

MACAM-MACAM POSISI MENYUSUI



1. Duduklah dengan posisi santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan.
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.

CARA MEMASUKKAN PUTING SUSU IBU

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk/ berbaring dengan santai.

2. Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap ke badan ibu.
3. Lengan kiri bayi diletakkan disepulur pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/ paha kanan bayi.
4. Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari diatesanya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae).
5. Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu.
6. Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar.
7. Masukkan puting payudara



Kedadaan yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi :
 1. Sakit berat, demam tinggi disertai kejang
 2. Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi => imunisasi yang sama tidak dilanjutkan



- ◊ Bawah 3 tahun (BATITA)
- ◊ Anak usia SD
- ◊ Wanita usia subur (WUS)

Apa itu KB?

Keluarga Berencana (KB) adalah usaha suami istri dalam mengukur jumlah anak yang diinginkan atau mengatur jarak anak. Usaha yang dimaksud yaitu kontrasepsi atau pencegahan kehamilan atau perencanaan lainnya

Metode Kontrasepsi Antara lain :

KELUARGA BERENCANA (KB)





Apa saja manfaatnya?

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menghindari kehamilan resiko tinggi
3. Meringankan beban ekonomi keluarga
4. Membentuk keluarga bahagia sejahtera

1. Metode Laktasi

2. Kondom

3. Pil KB

4. Suntik KB

5. Implant

6. IUD

7. Steril

MAL (Metode Amenero Laktasi)

Metode KB yang cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- Menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan
- Belum haid
- Efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Keuntungan :

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah dan mudah didapat

Keterbatasan :

- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi dasar kondom

OLEH :

NAMA : Nur Aisyah Rizky Purnomo

NIM : 201702008

**STIKes Bina Sehat PPNI
Mejokerto
2020**

PIL KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam :

1. **PIL KOMBINASI**
(Berisi 2 hormon, progesteron dan estrogen)
 - Tidak untuk ibu menyusui
 - Perdarahan bercak, terutama pada bulan pertama
 - Contoh : microgynon, mercilon, diane, yasmin, dll.
2. **MINI PIL**
(Berisi 1 hormon yaitu progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI
 - Cocok untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus memendek/memanjang, tidak haid)
 - Contoh : excludon, microlut, dll.

KB SUNTIK

- Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

SUNTIK 1 BULAN

(Berisi 2 hormon, progesteron dan estrogen)

- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
- Tidak cocok untuk ibu menyusui
- efektif

SUNTIK 3 BULAN

(Berisi 1 hormon yaitu progesteron)

- Tidak mempengaruhi produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid
- efektif

IMPLANT (Susuk KB)

Dipasang dilengan atas bagian dalam. Ada yang berisi 2 batang ada yang 1 batang.

- Efektif 5 tahun untuk Norplant, 3 tahun untuk Jadena, Implanon
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dilepas setiap saat sesuai kebutuhan dan kesuburan kembali dengan cepat

IUD (Intra Uterine Device)/Spiral

Spiral ditanam didalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dan sperma.

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8-10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Ibu harus sering mengecek benang IUD

KONTRASEPSI MANTAP (Steril)

Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang tidak ingin memiliki anak lagi.

- Dilakukan dengan cara pembedahan (bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual
- Terkadang ada rasa penyesalan









Lampiran 10 Lembar Bimbingan



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
 NIM : 201702008
 PEMBIMBING 1 : VERYUDHA EKA PRAMESWARI, SST., M.Kes
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY X PADA MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	25-11-2019	1. Bab I Revisi	
2.	4-1-2020	1. Revisi Penulisan Bab I 2. Bab II Revisi literatur	
3.	5-2-2020	1. Bab I ACC 2. Bab II Revisi pengetikan dan manajemen askeb 3. Bab III lanjut	
4.	6-2-2020	1. Bab II ACC 2. Bab III Revisi POA	
5.	7-2-2020	1. Bab III Revisi lokasi pelaksanaan	
6.	15-2-2020	1. Leaflet : Nifas, Neo, KB Nifas : Bahaya Neo : Perawatan BBL, Bahaya KB : Semua	
7.	17-2-2020	1. Kerangka konsep kurang panah	
8.	17-2-2020	1. Uji Proposal	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
 NIM : 201702008
 PEMBIMBING 1 : VERYUDHA EKA PRAMESWARI, SST., M.Kes
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N PADA MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	1-5-2020	Konsul Bab IV revisi : 1. Perbaiki penulisan ASI itu yang dimaksud ASInya atau kolostum 2. Perbaiki pengetikan 3. Foto dokumentasi kunjungan 4 belum ada	
2.	15-5-2020	Konsul Bab IV revisi : 1. Kata ari sebaiknya dihilangkan 2. Ditambahkan bahwa ibu membeikan susu dengan menggunakan sendok 3. Jika ibu sudah berKB disetakan foto katu Kbnya	
3.	18-5-2020	Konsul Revisi BAB IV	
4.	20-5-2020	1. Konsul Bab V 2. Prinsip ACC Bab V tanggal 30 mei 2020, lanjut BAB 1,4,6	
5.	1-6-2020	1. Konsul BAB I,IV,VI 2. Prinsip ACC Bab I,IV,VI tanggal 1 juni 2020, lanjut Bab III	
6.	2-6-2020	1. Konsul Bab III 2. Pinsip ACC Bab III, tanggal 4 juni 2020	
7.	4-6-2020	ACC Ujian Sidang LTA	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
 NIM : 201702008
 PEMBIMBING 2 : HENI PURWATI, SST., M. Keb
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY X PADA
 MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	12-11-2019	<p>Menjelaskan tentang BAB 1 yaitu latar belakang, batasan asuhan, tujuan penyusunan dan manfaat. Latar belakang berisi 4 alinea yaitu :</p> <p>1. Introduction Berisi tentang pengenalan asuhan pada ibu nifas, bbl, dan KB yang komprehensif. Mencari data di profile Indonesia, Surabaya, Mojokerto</p> <p>2. Justifikasi Berupa data AKI dan AKB melalui situs dinas kesehatan, riskesdas, kemenkes, cakupan AKI dan AKB perbandingan 2 tahun</p> <p>3. Kronologi Apabila tidak dilakukan asuhan tersebut dampak yang terjadi seperti apa dan dijelaskan secara detail</p> <p>4. Solusi Solusi yang diberikan</p> <p>Batasan asuhan ruang lingkup pemberian asuhan kepada ibu nifas, neo, KB dilakukan secara COC, tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat teoritis dan praktis</p>	
2.	27-11-20	<p>1. Intro : 1 paragraf max 10 baris 2. Prinsip ACC Bab I 3. Lanjut Bab II</p>	
3.	3-1-2020	<p>1. Bab II 2. Konsep teori Nifas, BBL, KB sesuai dengan kebutuhan riil seting 3. POA Kunjungan sesuai dengan referensi selaras dengan panduan panduan LTA 4. Konsep manajemen Nifas, BBL, KB</p>	

4.	28-1-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Estetika penulisan2. Kunjungan Nifas cari referensi pembanding3. Askeb dilihat kembali pada teori yang sudah diajarkan dikelas	
5.	4-2-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi Bab III2. Kerangka Asuhan perhatikan teori yang ada3. Jadwal Rencana Asuhan dibuat mendekati ideal sesuai teori	
6.	8-2-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Daftar Pustaka disesuaikan standar baku2. Lengkapi lampiran untuk kunjungan Nifas, Neo, KB	
7.	12-2-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi penulisan Daftar Pustaka, Judul, Kata Pengantar	
8.	18-2-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Lampirkan leaflet tiap kunjungan sesuai kebutuhan2. Pinsip ACC Proposal3. Siap uji Proposal	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : NUR AISYAH RIZKY PURNOMO
 NIM : 201702008
 PEMBIMBING 2 : HENI PURWATI, SST., M. Keb
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N PADA
 MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	23-4-2020	Konsul Bab IV revisi : 1. Pada judul KF 1 dipertegas berapa jam post partumnya 2. Riwayat pesalinan, nifas, KB yang lalu pada umur kehamilan ditulis saja usia dalam bulan 3. Pada pemeriksaan abdomen kandung kemih tidak penuh, bagaimana cara pemeriksaannya? 4. Lampiran yang ada nama, alamat, dan No. Telp partisipan harus ditutup	
2.	5-5-2020	1. Konsul Revisi BAB 4 2. Prinsip ACC BAB 4 tanggal 6 mei 2020, lanjut BAB 5	
3.	15-5-2020	Konsul BAB 5 revisi : 1. 1 paragraf maksimal 10 baris 2. Yang ditulis hasil pemeriksaannya, kemudian dihubungkan dengan teori dan diakhiri dengan opini penulis. (berlaku untuk masa nifas, neonatus, KB) 3. Pada Asuhan kebidanan KB harus ada pembahasannya tidak boleh berhenti, harus diarahkan sesuai pada teori yang ada	
4.	21-5-2020	1. Konsul Revisi BAB 5 dan lanjut konsul BAB 6	
5.	3-6-2020	Konsul LTA lengkap 1. Kata kunci pada ringkasan dihilangkan 2. Prinsip ACC	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR REVISI UJIAN LTA

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan,

Judul Proposal : Asuhan Kebidanan Pada Ny R Pada Masa Nifas, Neonatus,
 Dan KB Di Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Rizky Purnomo

NIM : 201702008

Tanggal Ujian : 11 Juni 2020



Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Elies Meilinawati S.B, S.ST., S.Psi., M.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan 2. BAB 4 menambah prolog pada kunjungan nifas pertama (KF1) 3. BAB 4 di data subjektif keluhan utama sebaiknya diperjelas maksudnya pada kunjungan nifas pertama (KF1) 4. BAB 4 di data objektif ditambahkan putting bersih atau tidak pada kunjungan nifas pertama (KF1) 5. BAB 4 pada prolog lebih diteliti lagi isinya, itu masuk prolog atau keluhan utama dan ditambahkan penatalaksanaan sebelumnya dalam isi prolog pada kunjungan nifas kedua (KF2) 6. BAB 4 pada penatalaksanaan ditambahkan HE pada kehangatan bayi dengan mengganti popok yang basah di kunjungan neonatus yang pertama (KN 1) 	

2	Penguji II: Veryudha Eka P, SST., M. Kes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata pengantar, menambahi terimakasih kepada partisipan 2. BAB 4 di data subjektif pada keluhan utama diperjelas maksudnya apa pada kunjungan nifas pertama (KF1) 3. BAB 4 di data objektif menambahkan pada payudara kolostrum keluar kanan atau kiri pada kunjungan nifas pertama (KF1) 4. BAB 4 pada prolog lebih diteliti lagi isinya, itu masuk prolog atau keluhan utama pada kunjungan nifas kedua (KF2) 5. BAB 4 di data subjektif pola nutrisi menambahkan data susu formula pada kunjungan neonatus kedua (KN2) 6. BAB 4 di data subjektif pola personal hygiene, istirahat, dan aktivitas sehari-hari diisi dilihat buku logbook kunjungan pada kunjungan KB 	
3	Penguji III: Heni Purwati, SST., M. Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul pada LTA dilihat lagi disusun seperti piramida 2. Pada kata pengantar untuk judul laporan disesuaikan, pada penulisan dilihat lagi spasinya dari awal dicek per kata, dan perbaiki penulisan gelar pak sajidin 3. Pada ringkasan, penulisan judul laporan disesuaikan, konsistensi penggunaan kata bayi baru lahir atau neonatus 4. BAB 3 di rancangan asuhan disesuaikan dengan judul 5. BAB 3 perbaiki penulisan jadwal asuhan 	Prinsip ACC Revisi tanggal 27 Juni 2020 

	<ol style="list-style-type: none">6. BAB 4 perbaikan penulisan pada judul7. BAB 4 perbaikan pada data subjektif di kunjungan nifas pertama (KF1)8. BAB 4 di data subjektif pada personal hygien diperbaiki dan pada pemeriksaan tidak perlu dituliskan keadaan ibu karena teleconference tidak sesuai dengan pemeriksaan langsung di kunjungan nifas keempat (KF4)9. BAB 4 perbaikan pada pola istirahat bayi di kunjungan neonatus kedua (KN2)10. BAB 4 perbaikan penulisan gunakan judul yang sama antara judul dan diagnosa di analisa, pada kunjungan neonatus11. BAB 4 pada pemeriksaan tidak perlu ditulis keadaan ibu karena dengan teleconference tidak melakukan pemeriksaan secara langsung di kunjungan KB12. BAB 4 pada penatalaksanaan poin pertama diteliti lagi kalimatnya apakah memang dilakukan pemeriksaan atau tidak pada kunjungan nifas keempat (KF4)13. BAB 5 menambahkan pada asuhan kunjungan nifas keempat	
--	---	--